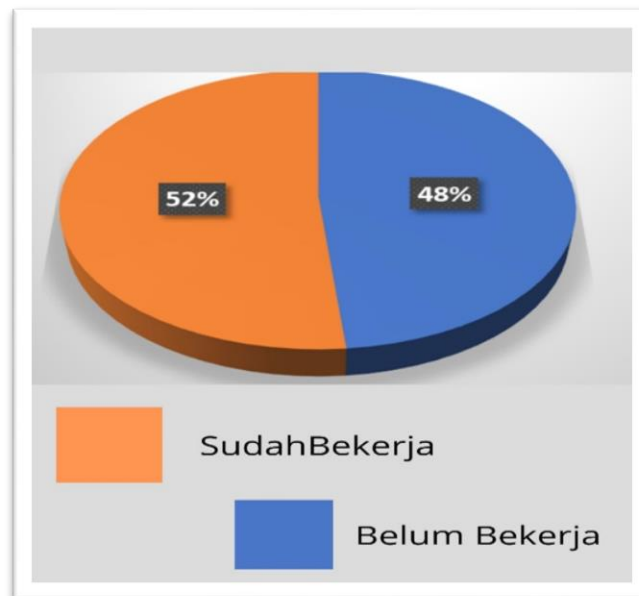


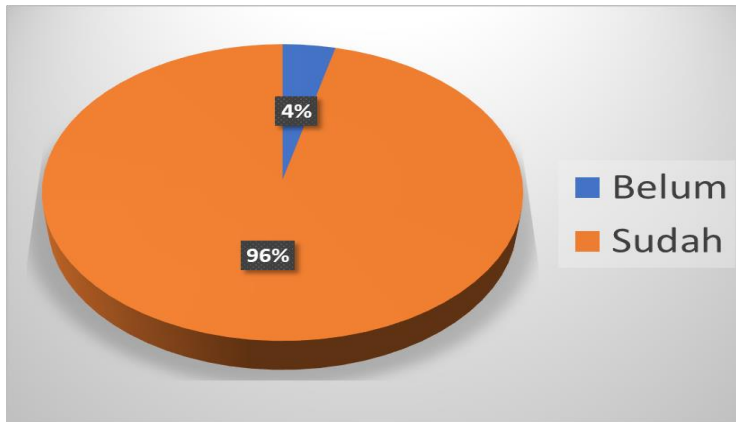
## TRACER STUDY SEKOLAH PASCASARJANA

Setiap lulusan baik S2 maupun S3 wajib mengisi *Tracer Study* yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sistem Pendidikan, pengajaran, serta pendukungnya yang sudah dilaksanakan di Sekolah Pascasarjana. Sejak tahun 2015, kondisi mahasiswa khususnya pascasarjana program magister mengalami pergeseran dalam hal afiliasi pekerjaan, yang sebelumnya mahasiswa sudah memiliki afiliasi pekerjaan (sebagian besar dosen), kemudian bergeser menjadi bertambahnya lulusan *fresh graduate* dari S1 langsung melanjutkan studi ke S2. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya kebutuhan pekerjaan atau terbukanya kesempatan jenjang karir dengan standar minimal berkualifikasi S2. Namun demikian, walaupun mereka belum memiliki pekerjaan tetap, kegiatan yang bersifat entrepreneurship maupun sociopreneurship sudah dijalankan sebagai kegiatan pendamping Pendidikan pascasarjananya.

*Tracer Study* yang dilaksanakan di Sekolah Pascasarjana mengikuti *Tracer Study* dari Universitas maupun dari Sekolah Pascasarjana. Dari hasil *tracer study* selama periode Juli 2019 – Oktober 2020 dapat dianalisis hal-hal yang terkait dengan data alumni, sebaran alumni, kontribusi alumni, serta saran-saran perbaikan untuk keberlanjutan Pendidikan di Sekolah Pascasarjana. Persentase alumni S2 yang sudah bekerja sebesar 52% dan yang belum bekerja sebesar 48%, sedangkan persentase alumni S3 yang sudah bekerja sebesar 96% dan yang belum bekerja sebesar 4% yang terlihat pada tabel 1 dan tabel 2.



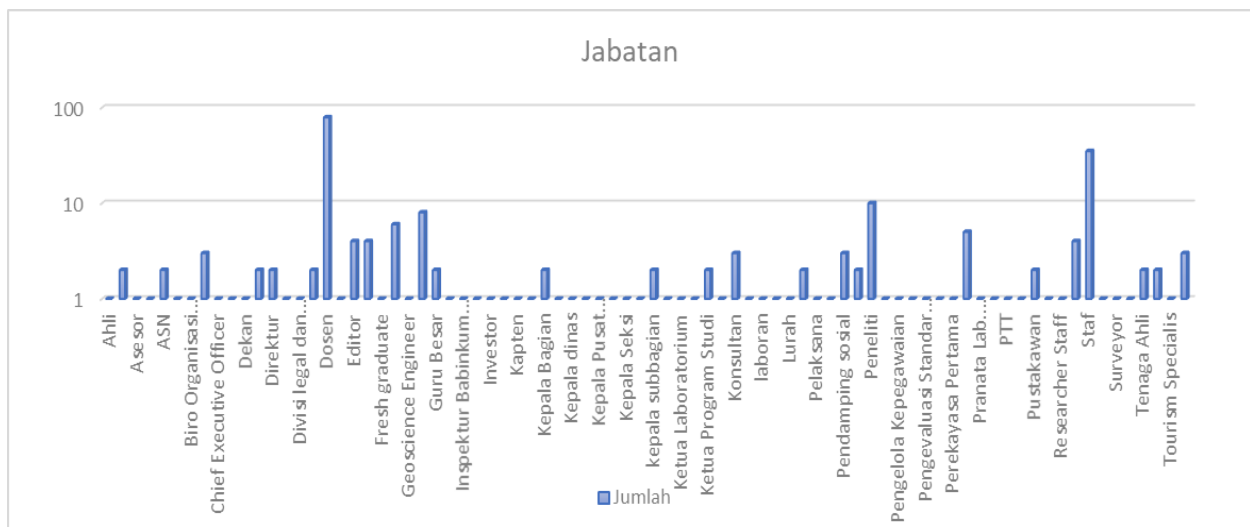
Tabel 1 Persentase alumni S2 yang sudah bekerja



Tabel 2 Persentase alumni S3 yang sudah bekerja

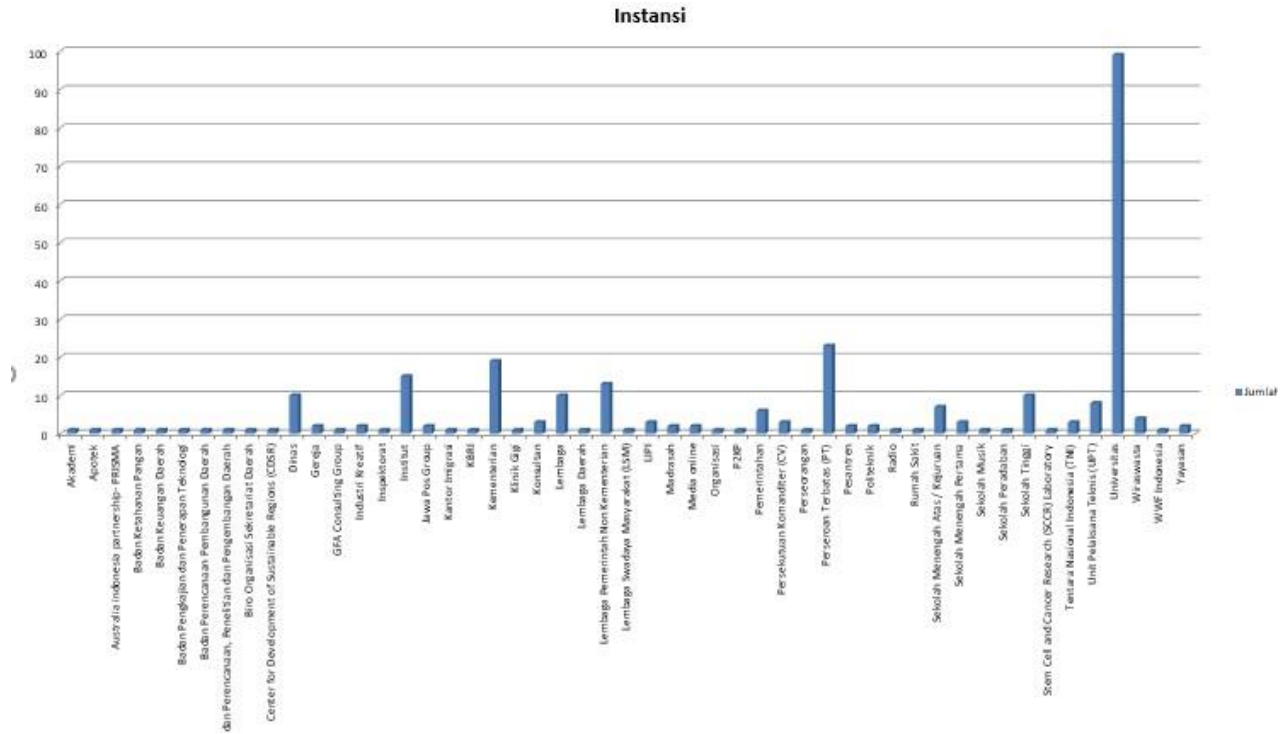
Alumni ikut berperan aktif dalam kegiatan di SPs bagi peningkatan mutu program studi. Pemanfaatan alumni Sekolah Pascasarjana antara lain menjadi narasumber dalam acara kuliah umum mahasiswa baru, seminar nasional, seminar kepemimpinan, review dan perbaikan kurikulum serta masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, pengembangan jejaring, dan pengembangan fasilitas serta pendukung layanan SPs.

Kemudian untuk persebaran jabatan alumni S2, mayoritas lulusan menjabat sebagai dosen, peneliti, kepala bagian dinas pemerintahan serta swasta seperti terlihat dalam tabel 3.



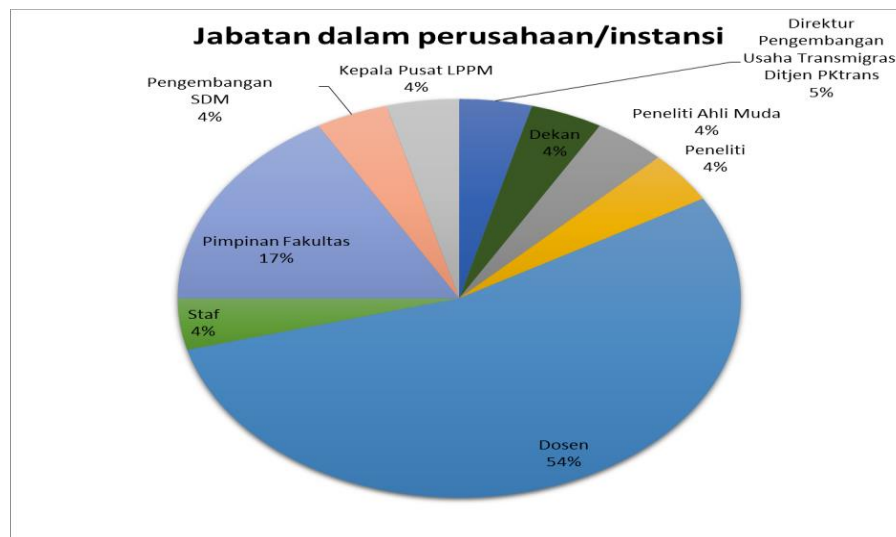
Tabel 3 Data persebaran jabatan alumni S2

Persebaran instansi alumni S2 mayoritas bekerja di universitas, kementerian, dinas daerah, swasta dan sebagainya seperti terlihat dalam tabel 4.



Tabel 4 Data persebaran instansi alumni S2

Sedangkan untuk persebaran jabatan alumni S3, mayoritas lulusan menjabat sebagai dosen, peneliti, serta pimpinan fakultas, seperti terlihat dalam tabel 5.



Tabel 5 Data persebaran jabatan alumni S3

Persebaran instansi alumni S3 mayoritas bekerja di perguruan tinggi, jasa Pendidikan, kantor penelitian, dinas pemerintah dan sebagainya seperti terlihat dalam tabel 6.



Tabel 6 Data persebaran instansi alumni S3

Saran-saran perbaikan untuk pengelolaan akademik dan hal lainnya untuk peningkatan kinerja Sekolah Pascasarjana, antara lain:

#### Saran terkait pengelolaan kegiatan akademik

- Perlunya pembelajaran dan fasilitas yang inovatif menyesuaikan dengan kemajuan teknologi.
- Perlu adanya pendidikan kewirausahaan/ *entrepreneurship* bagi mahasiswa.
- Perlu adanya peningkatan keterlibatan bagi alumni yang kompeten untuk terlibat dalam mengajar, membimbing dan menguji tugas akhir
- Memberikan pelatihan *skill* digital atau *skill-skill* lain yang sesuai dan relevan dengan perkembangan zaman.

### **Saran terkait pengelolaan SDM, Sarana Prasarana**

- Perlu adanya penyediaan fasilitas konseling bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki masalah, baik masalah sosial, psikologis, maupun masalah lainnya.
- Adanya fasilitas bantuan jaringan bagi para alumni yang belum memiliki pengalaman kerja sama sekali untuk memiliki kesempatan memperoleh pekerjaan.
- Selalu membangun relasi dengan para alumni.